

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk (TPL) adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang produksi pulp. Kebutuhan pulp yang terus meningkat membuat perusahaan harus terus mendapatkan bahan baku kayu secara berkelanjutan untuk dapat diolah menjadi pulp. Salah satu upaya untuk dapat memenuhi kebutuhan kayu di PT. Toba Pulp Lestari, Tbk yaitu dengan cara budidaya pohon Hutan Tanaman Industri, dengan menggunakan pohon *Eucalyptus sp.*

Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah kawasan hutan produksi yang menerapkan budidaya kehutanan secara intensif untuk memenuhi bahan baku industri kehutanan. Ditengah semakin langkanya hutan produksi alam, HTI menjadi tumpuan produksi hasil hutan masa depan (Departemen kehutanan. 1990). Hutan Tanaman Industri melakukan beberapa kegiatan utama, diantaranya adalah pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan dan ditambah kegiatan pendukung lainnya (Yasman dkk, 2017).

Pembangunan Hutan Tanaman Industri untuk bahan baku Pulp (HTI-Pulp) telah dikembangkan pada berbagai wilayah di Indonesia, namun rendahnya produksi kayu tersebut disebabkan pembangunan hutan tanaman industri belum maksimal, khususnya HTI untuk bahan baku Pulp untuk penyediaan bahan baku kayu untuk pulp. Keberhasilan HTI untuk bahan baku Pulp sangat penting sehingga ada beberapa strategi yang diperlukan yaitu

meningkatkan koordinasi secara terus menerus dengan dinas kehutanan kabupaten setempat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sehingga implementasi strategi peningkatan ini berhasil dan bisa memenuhi kebutuhan pasar.

PT. Toba Pulp Lestari, Tbk dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan kayu dikirim ke pabrik melakukan serangkaian tindakan - tindakan pembinaan tanaman hutan salah satunya adalah penanaman dan pemupukan. Akan tetapi hasil yang diperoleh kurang maksimal pada pertumbuhan dikarenakan masih ditemukan tanaman yang telah ditanam mati, sehingga dilakukan kembali penanaman.

## **B. Rumusan Masalah**

Pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk Estate Tele penanaman *Eucalyptus sp.* sangatlah tidak memuaskan dikarenakan selalu saja ditemukan tanaman yang mati setelah seminggu penanaman dan akhirnya dilakukan blanking/penanaman kembali guna menggantikan tanaman yang mati, akibat itu bibit/tanaman yang seharusnya bisa dipakai untuk penanaman di areal baru akhirnya dipakai untuk blanking/menanam kembali tanaman yang mati.

Kegiatan *blanking* selalu ada pada areal yang baru ditanam, sehingga dilakukan evaluasi yang mengarah ke lubang tanam dan metode pemupukan, guna ingin melihat kenapa tanaman dapat mati. Lubang tanam mungkin bisa menjadi faktor tanaman dapat mati, dikarenakan bibit tanaman yang ditanam terlalu dalam atau terlalu dangkal sehingga membuat akar bibit tersebut tidak

tumbuh dengan baik. Begitu juga dengan metode pemupukan yang dimana tanaman memerlukan unsur tambahan dalam pertumbuhan, jikalau unsur tambahan tersebut tidak dapat terjangkau oleh akar dapat berakibat membuat tanam mati.

Pada PT. Toba Pulp Lestari, Tbk Estate Tele menggunakan lubang tanam berukuran 25cm x 25cm x 25cm, masih terdapat sekitar 20% tanaman yang pertumbuhannya kurang bagus. Pupuk yang dipakai adalah ZA dan TSP metode pemupukan yang dipakai kurang efektif dalam waktu pengerjaan dikarenakan pupuk TSP 100gr dibagi dalam dua lubang.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat perbedaan pertumbuhan tanaman *Eucalyptus sp.* pada lubang tanam 25cm x 25cm x 25cm dengan lubang tanam 30cm x 30cm x 30cm
2. Terdapat perbedaan pertumbuhan tanaman *Eucalyptus sp.* pada metode pemupukan TSP 100 gr dalam 2 lubang dan ZA 25 gr dengan TSP 100 gr dalam 1 lubang dan ZA 25 gr.
3. Terdapat interaksi ukuran lubang tanam dan metode pemupukan terhadap pertumbuhan *Eucalyptus sp.*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan ukuran lubang tanam yang menghasilkan pertumbuhan lebih baik bagi *Eucalyptus sp.*
2. Menemukan metode pemupukan yang menghasilkan pertumbuhan tanaman lebih baik bagi *Eucalyptus sp.*
3. Mengetahui hasil interaksi antara lubang tanam dan metode pemupukan pertumbuhan *Eucalyptus sp.*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan, yaitu menambah informasi dan pengetahuan baru terkait pengaruh lubang tanam dan waktu pemupukan yang sesuai standart untuk memperbaiki pertumbuhan *Eucalyptus sp.* Pada ilmu kehutanan pada umumnya.
2. Bagi perusahaan, yaitu memberikan informasi mengenai ukuran lubang tanam dan metode pemupukan yang menghasilkan pertumbuhan lebih baik bagi pertumbuhan *Eucalyptus sp* terhadap perusahaan tersebut.